

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM

NOMOR HK.02.02.18A.18A5.12.21.2409 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS

OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM

TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MATARAM

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Tahun 2020-2024 yang digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan di provinsi Nusa Tenggara Barat harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
- b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis yang berdampak besar terhadap pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan di provinsi Nusa Tenggara Barat, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007

- Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional /Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional /Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional /Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat

dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai :

- a. acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan
- b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram.

Ketiga : Terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram dilakukan:

- a. Pemantauan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

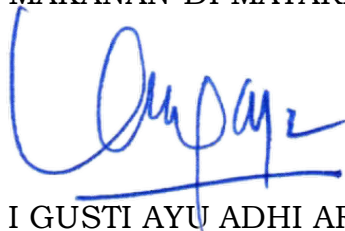
b. Evaluasi pada paruh waktu dan tahun terakhir pelaksanaan Renstra.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Mataram

pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MATARAM,



I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM

NOMOR HK.02.02.1.2.12.21.467 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI MATARAM TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MATARAM
TAHUN 2020-2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Mataram telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Nomor HK.07.117.1171.05.20.5465 Tahun 2020 tentang Rencana Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra BBPOM di Mataram memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Mataram sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka BBPOM di Mataram perlu melakukan reviu terhadap Renstra BBPOM di Mataram Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra BBPOM di Mataram Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan BBPOM di Mataram;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra BBPOM di Mataram Tahun 2020-2024.

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra BBPOM di Mataram Tahun 2020-2024 adalah:

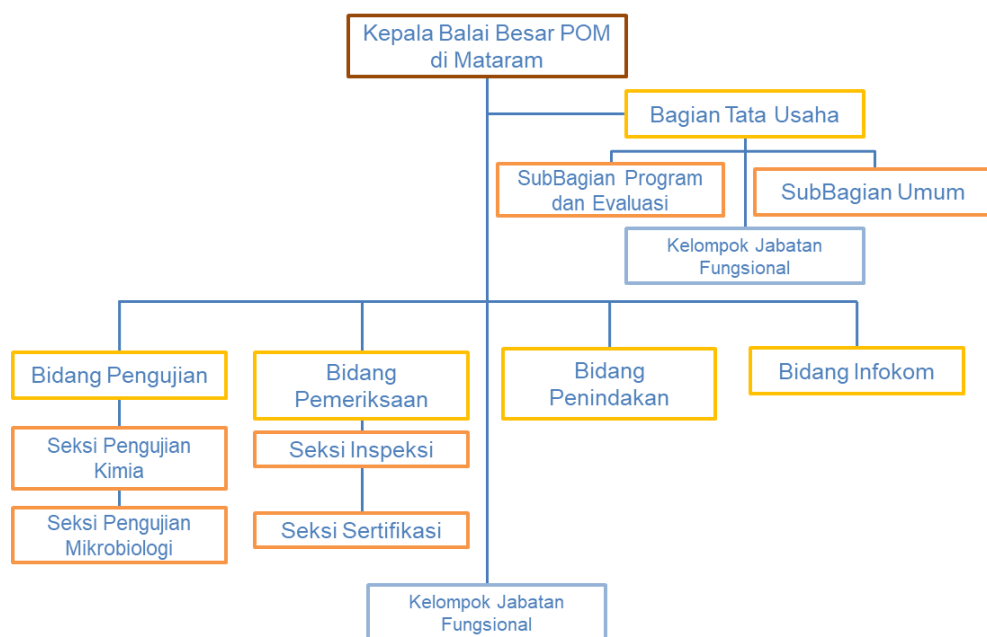
1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

BAB II
HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MATARAM

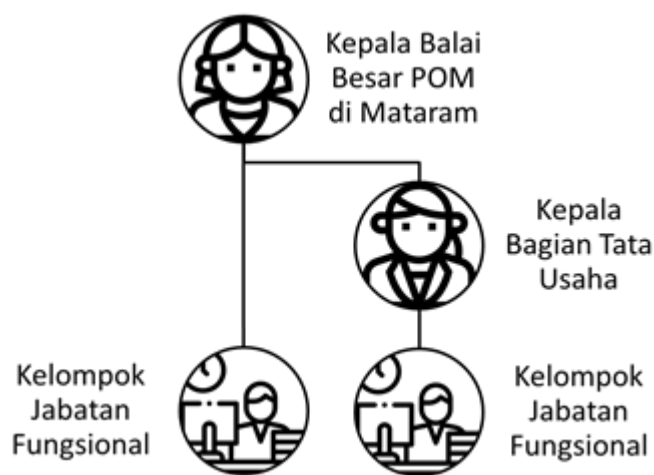
A. Reviu Terhadap BAB I Pendahuluan

1. Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BBPOM di Mataram sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Mataram. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



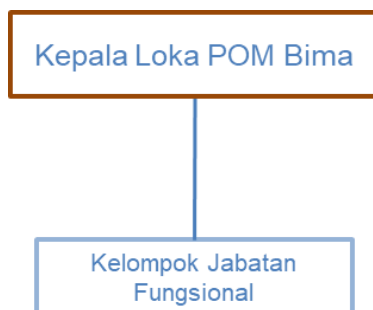
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPOM di Mataram yang (Semula) mengacu kepada Peraturan Badan POM nomor 29 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 2. Struktur Organisasi BBPOM di Mataram (Menjadi) mengacu kepada Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM

Dengan adanya perubahan struktur organisasi yang baru, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi diharapkan lebih fleksibel, efektif, dan efisien.

Adapun Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima tidak mengalami perubahan (tetap) seperti sebelumnya, dapat dilihat pada gambar berikut :



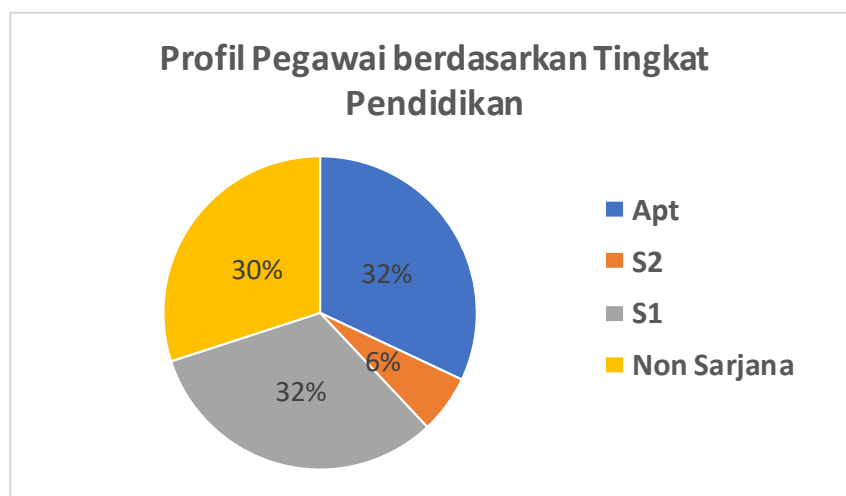
Gambar 3.. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima mengacu kepada Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM

2. Kebutuhan SDM Berdasarkan ABK

Pada Renstra BBPOM di Mataram 2020-2024, BBPOM di Mataram telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 94 orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Mataram mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM BBPOM di Mataram. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki BBPOM di Mataram

untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Oktober 2021 sejumlah 71 orang dengan proporsi 62% perempuan dan 38% laki-laki. Jumlah SDM tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan di provinsi Nusa Tenggara Barat secara optimal.

Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan tugas pokok dan fungsi, BBPOM di Mataram memerlukan SDM sebesar 97 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 26 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM.



Gambar 4. Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Mataram Tahun 2021

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan sebagian besar pegawai adalah S1 dan Profesi (apoteker). BBPOM di Mataram sebagai organisasi yang *scientific based* seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 maupun S3 yang lebih banyak dari saat ini. Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Mataram harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

3. Capaian Kinerja Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra BBPOM di Mataram 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Mataram Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Mataram Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2020			
			Target	Realisasi	% Capaian	Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	84,35	104,39	102,30
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	77,96	99,95	
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	67,90	84,88	
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	66,10	132,20	
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	70	73,91	105,59	105,59
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	86,48	104,19	104,22
		2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71	74,98	105,61	
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88	90,51	102,85	
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	86,54	101,81	110,28
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	49,5	52,00	105,05	
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	99,59	117,16	
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	53,72	107,44	
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60,61	110,20	
		6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Mataram	3,51	4,31	122,79	
5.	Meningkatnya efektivitas	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,77	91,73	104,51	101,13

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2020			
			Target	Realisasi	% Capaian	Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)
	komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan	2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	16	100,00	
		3. Jumlah desa pangan aman	5	5	100,00	
		4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100,00	
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	93,30	103,67	105,21
		2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	96,08	106,76	
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91	150,71	165,62	120,00
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Mataram yang optimal	1. Indeks RB Balai Besar POM di Mataram	88	86,1	97,84	97,17
		2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Mataram	81	78,17	96,51	
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Mataram yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Mataram	75	83,60	111,47	111,47
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	77,70	97,13	108,56
		2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Mataram yang optimal	1,51	1,82	120,53	
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Mataram secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Mataram	93	93,11	100,12	104,41
		2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Mataram	92	100	108,70	

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja BBPOM di Mataram melebihi 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada Tabel 1, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal yang berpengaruh dengan kinerja BBPOM

di Mataram serta adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja BBPOM di Mataram dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, BBPOM di Mataram juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain:

- Pendampingan Pengajuan Registrasi Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetik pada tahap pemenuhan standar GMP di masa pandemi COVID-19.
- Mengawal distribusi vaksin COVID-19 serta keamanan dan mutu vaksin COVID-19 sebelum dan selama peredaran, antara lain pengawalan sarana distribusi vaksin di provinsi NTB.
- Pembangunan Laboratorium BSC Level II yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melaksanakan pengujian COVID-19.
- Penyusunan dan penerbitan SOP Pelayanan Publik di masa pandemi COVID-19.
- Penambahan prioritas pengujian mutu obat dan suplemen kesehatan yang digunakan dalam penanganan COVID-19.

4. Berbagai Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra BBPOM di Mataram 2020-2024, BBPOM di Mataram telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BBPOM di Mataram dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra BBPOM di Mataram tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pandemi Covid-19

Potensi:

Peran BBPOM di Mataram sangat dibutuhkan dalam rangka pengawalan mutu dan keamanan produk serta integritas sepanjang rantai suplai vaksin Covid-19 hingga penggunaan di masyarakat Nusa Tenggara Barat.

Permasalahan:

Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran BBPOM di Mataram dalam intensifikasi

pengawasan baik *postmarket* obat-obatan tersebut.

b) Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

BBPOM di Mataram diharapkan peran sertanya dalam mendukung Major Project Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BBPOM di Mataram mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

1. Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi” Kontribusi BBPOM di Mataram pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat untuk penanganan COVID-19, intensifikasi pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin.
2. Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan” khususnya terkait dukungan dalam pengawalan pengembangan industri fraksionasi plasma.
3. Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (*Health Security*)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BPOM dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BPOM; peningkatan kapasitas SDM penguji; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

Permasalahan:

- 1) Kesadaran stakeholder dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 2) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan di provinsi Nusa Tenggara Barat di luar BBPOM masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.
- 3) Masih terbatasnya kapasitas BBPOM di Mataram dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk melakukan pengawalan pengembangan industri fraksionasi plasma.

B. **Reviu Terhadap BAB II Visi, Misi, dan Sasaran Strategis**

1. **Visi dan Misi Tetap**

Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Mataram. Visi, Misi dan Tujuan BBPOM Mataram sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan BPOM, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi, dan Tujuan BBPOM di Mataram

<p>Visi BBPOM di Mataram 2020-2024</p>	<p>Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.</p>
<p>Misi BBPOM di Mataram 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia. 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
<p>Tujuan BBPOM di Mataram 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM BBPOM di Mataram dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Mataram 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BBPOM di Mataram, sebagai berikut :

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Mataram Tahun 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi termasuk cakupannya untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BBPOM di Mataram dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium,	1. Terwujudnya SDM BBPOM di Mataram yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Mataram	Peningkatan kapasitas SDM BBPOM di Mataram dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian	1. Penguatan pengelolaan SDM BBPOM di Mataram yang berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian dan pemanfaatan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Mataram yang optimal	kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Mataram Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan dan pengujian produk untuk mendorong daya saing
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan	1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif dan

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	beredar aman dan bermutu		aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	<i>postmarket</i> Obat dan Makanan	berbasis risiko meliputi regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh Balai Besar POM di Mataram
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, <i>cyber patrol</i> , intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Mataram 1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		Obat dan Makanan serta pelayanan publik	2. Indeks Pelayanan Publik		dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Mataram yang optimal	1. Indeks RB BBPOM di Mataram 2. Nilai AKIP BBPOM di Mataram		
		4. Terkelolanya keuangan BBPOM di Mataram secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Mataram 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Mataram *)		

Keterangan:

***) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021**

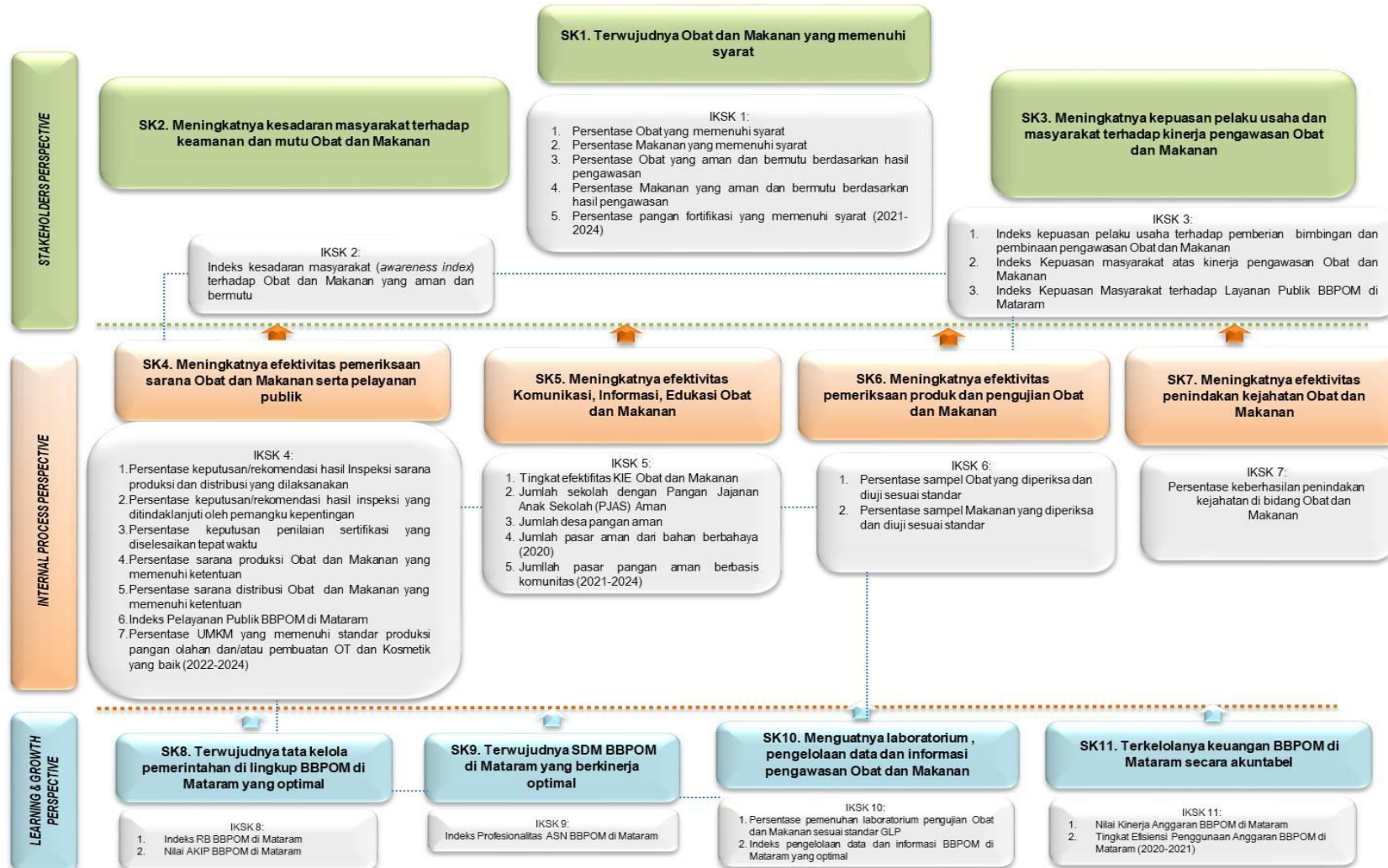
3. Sasaran Strategis dan IKU

Terdapat perubahan Peta Strategi BBPOM di Mataram yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama BBPOM di Mataram Tahun 2020-2024 serta melakukan penyesuaian target kinerja IKU BBPOM di Mataram yang akan dijelaskan lebih rinci dalam poin D mengenai Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.

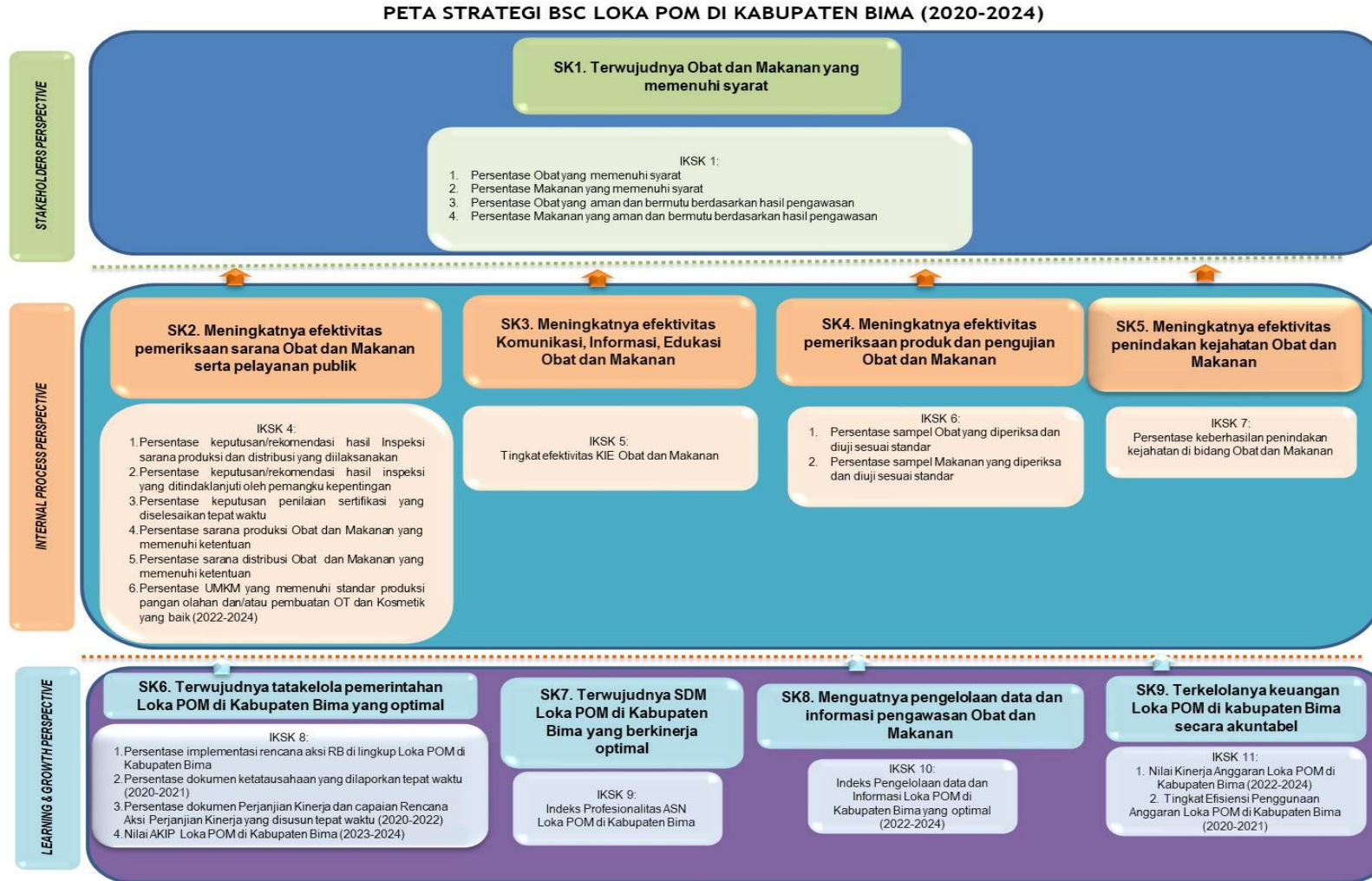
Secara khusus, terdapat perubahan nomenklatur yaitu pada indikator "Pasar aman dari Bahan Berbahaya" menjadi "Pasar Pangan Aman berbasis komunitas", merupakan kebijakan Pusat yang dilakukan karena adanya perubahan isu strategis yang dihadapi oleh pasar dimana awalnya hanya isu terkait Bahan Berbahaya menjadi isu cemaran mikrobiologi yang perlu penanganan dan pengawasan lebih intensif.

Adapun Satker Loka POM di Kabupaten Bima akan menjadi Satker Mandiri pada Tahun 2022, oleh karena itu Peta Strategi dan Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima dalam dokumen reviu Renstra BBPOM Mataram ini berlaku sebagai acuan kinerja Loka POM di Bima Tahun 2020-2021. Sedangkan mulai tahun 2022, dengan telah ditetapkannya Loka POM di Bima sebagai Satker Mandiri dan wajib memiliki dokumen Renstra sendiri, maka kinerja Loka POM di Bima Tahun 2022-2024 akan mengacu pada Renstra Loka POM di Bima Tahun 2022-2024 (Tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai Besar POM di Mataram).

PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI BESAR POM DI MATARAM (2020-2024)



Gambar 5. Peta Strategi BBPOM di Mataram 2020-2024



Gambar 6. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Bima 2020-2024

Keterangan : Satker Loka POM di Kabupaten Bima akan menjadi Satker Mandiri pada Tahun 2022

C. Reviu Terhadap BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan BBPOM di Mataram

Dalam hal arah kebijakan BBPOM di Mataram, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan BBPOM di Mataram yang sejalan dengan arah kebijakan BPOM, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lembaga riset.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BBPOM di Mataram harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelakuyang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan”.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BBPOM di Mataram sesuai arahan kebijakan BPOM yang terbaru.

Tabel 4. Arah Kebijakan BBPOM di Mataram 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi BBPOM di Mataram

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi BBPOM di Mataram mengacu dan sesuai dengan strategi BPOM, antara lain:

- a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mana di BBPOM Mataram dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Penindakan. Strategi patrol siber diharapkan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan kemajuan teknologi

yang mengakibatkan pergeseran pola promosi, pola konsumsi, dan pola distribusi dalam peredaran Obat dan Makanan. Di samping itu, terdapat perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyoar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Agar sebelumnya dilakukan *assessment* dengan baik dan mengedepankan upaya pencegahan melalui peningkatan kegiatan cegah tangkal, intelijen, dan siber sehingga tindak lanjut yang diambil tepat sasaran, mampu menimbulkan efekjera, dan memiliki dampak yang luas.

- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi BBPOM di Mataram sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BBPOM di Mataram.

Secara rinci, perubahan Strategi BBPOM di Mataram Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi BBPOM di Mataram 2020-2024

Strategi (Semula)		Strategi (Menjadi)	
1	Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi termasuk cakupannya untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan	1	Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh Balai Besar POM di Mataram
2	Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran	2	Penguatan Pengelolaan SDM BBPOM di Mataram berbasis sistem merit
3	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan dan pengujian produk untuk mendorong daya saing	3	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan dan pengujian produk untuk mendorong daya saing
4	Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh Balai Besar	4	Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi termasuk cakupannya untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan

	POM di Mataram		
5	Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan	5	Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
6	Penguatan fungsi intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan	6	Penguatan fungsi cegah tangkal, cyber patrol, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan.
7	Penguatan pengujian dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan	7	Penguatan pengujian dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan
8	Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik	8	Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik
		9	Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BBPOM di Mataram

Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BBPOM di Mataram, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BBPOM di Mataram 2020- 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BBPOM di Mataram dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja BBPOM di Mataram yang digambarkan dalam Peta Strategi Level 2 BPOM, terdapat perubahan pada level indikator, dan dilakukan penyesuaian target kinerja dengan menggunakan baseline baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Terdapat penambahan 1 indikator yang mulai berlaku pada 2021-

2024, 1 indikator yang mulai berlaku 2022-2024, serta terdapat 1 indikator yang mengalami perubahan nomenklatur dan terdapat 1 indikator yang hanya berlaku pada 2020-2021.

Dari 29 (dua puluh sembilan) IKU BBPOM di Mataram, secara umum target tetap dan meningkat. Namun demikian terdapat target indikator yang turun, yaitu Indeks RB dan Nilai AKIP. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada indeks RB maupun Nilai AKIP.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) BBPOM di Mataram Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis BBPOM di Mataram 2020-2024

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)				
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
SS1-Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram											
IK1-Persentase Obat yang memenuhi syarat (%)	80,8	83,6	86,6	90	92,3	84,35	80,8	84	86,6	90	92,3
IK2-Persentase makanan yang memenuhi syarat (%)	78	80	82	84	86	77,96	78	80	82	84	86
IK3-Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)	80	82	84	86	88	67,90	80	82	84	86	88
IK4-Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)	50	52	54	56	58	66,10	50	70	72	74	76
IK5-Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (%)	-	-	-	-	-	-	-	78	80	82	84
SS2-Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram											
IK6-Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram (Indeks)	70	73	76	79	82	73,91	70	77	79	82	85
SS3-Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram											
IK7-Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan (Indeks)	83	85	87	88,5	90	86,48	83	87,6	88,7	89,8	90,9
IK8-Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (Indeks)	71	74	77	80	83	74,98	71	76,24	77,50	78,75	80,01
IK9-Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Mataram (Indeks)	88	89,5	90,5	91	92	90,51	88	92	93	94	95
SS4-Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram											
IK10-Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan (%)	85	87	89	91	93	86,54	85	87	89	91	93

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)				
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
IK11-Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (%)	49,5	58,4	67,2	76,1	85	53,00	49,5	58	67	76	85
IK12-Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (Indeks)	85	87	89	91	93	99,59	85	99,5	100	100	100
IK13-Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)	50	55	60	65	70	53,72	50	55	60	65	70
IK14-Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)	55	57	59	61	63	60,61	55	63	66	68	71
IK15-Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Mataram (Indeks)	3.51	3.76	4.01	4.26	4.51	4,31	3,51	4,45	4,51	4,55	4,60
IK 16-Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81
SS5-Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram											
IK17-Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (Nilai)	72	75	78	81	85	91,73	72	93,5	94,9	96,3	97,8
IK18-Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman (Sekolah)	20	40	60	82	102	16	20	40	62	84	106
IK19-Jumlah desa pangan aman (Desa)	6	12	18	25	31	5	6	12	18	25	31
IK20-Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (pasar) (2020)	2	4	6	8	10	2	2	-	-	-	-
IK20-Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (pasar) (2021-2024)	-	-	-	-	-	-	-	4	6	8	10
SS6-Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram											
IK21-Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)	90	91	92	93	94	93,30	90	100	100	100	100
IK22-Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)	90	91	92	93	94	96,08	90	100	100	100	100

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)				
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
SS7-Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram											
IK23-Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (%)	91	92	93	94	95	150,71	91	97	98	99	100
SS8-Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Mataram yang optimal											
IK24-Indeks RB Balai Besar POM di Mataram (Indeks)	88	90	93	94	95	86,1	88	87	88	89	90
IK24-Nilai AKIP Balai Besar POM di Mataram (Nilai)	81	85	90	91	92	78,17	81	80	81	82	83
SS9-Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Mataram yang berkinerja optimal											
IK25-Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Mataram (Indeks)	75	77	80	82	85	83,60	75	83,5	83,75	84	84,25
SS10-Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan											
IK26-Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (%)	80	82	84	86	88	77,70	80	82	87	92	97
IK27-Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Mataram yang optimal (Nilai)	1,51	2	2,26	2,5	3	1,82	1,51	2	2,25	2,5	3
SS11-Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Mataram secara Akuntabel											
IK28-Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Mataram (Nilai)	93	94	95	96	97	93,11	93	95,0	96,0	97,0	98,0
IK29-Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Mataram (Nilai)	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	100	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	-	-	-

2. Program dan dan Kegiatan BBPOM di Mataram

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, BBPOM di Mataram melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan serta Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan di masing-masing program tersebut.

Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan stuktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM".

Tabel 7. Matriks Perubahan terkait Program dan Kegiatan BBPOM di Mataram

No	Program /Kegiatan (Semula)	Program /Kegiatan (Menjadi)
1	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Tetap
3		Program Dukungan Manajemen
4		Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BBPOM di Mataram

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan BBPOM di Mataram secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi BPOM dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja BBPOM di Mataram 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU BBPOM di Mataram serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan

indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja BBPOM di Mataram dimana terdapat restrukturisasi jabatan struktural eselon III dan IV menjadi jabatan fungsional. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya indikator baru serta penghapusan dan penyesuaian indikator kegiatan.

Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BBPOM di Mataram tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagai berikut:

Tabel 8. Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BBPOM di Mataram pada Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan BBPOM di Mataram Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)					Keterangan
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
SS1-Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram												
IK1-Persentase Obat yang memenuhi syarat (%)	80,8	83,6	86,6	90	92,3	84,35	80,8	84	86,6	90	92,3	
IK2-Persentase makanan yang memenuhi syarat (%)	78	80	82	84	86	77,96	78	80	82	84	86	
IK3-Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)	80	82	84	86	88	67,90	80	82	84	86	88	
IK4-Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)	50	52	54	56	58	66,10	50	70	72	74	76	
IK5-Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (%)	-	-	-	-	-	-	-	78	80	82	84	Indikator baru yang mulai berlaku 2021-2024
SS2-Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram												
IK6-Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram (Indeks)	70	73	76	79	82	73,91	70	77	79	82	85	
SS3-Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram												
IK7-Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan	83	85	87	88,5	90	86,48	83	87,6	88,7	89,8	90,9	

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)					Keterangan
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
Makanan (Indeks)												
IK8-Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (Indeks)	71	74	77	80	83	74,98	71	76,24	77,50	78,75	80,01	
IK9-Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Mataram (Indeks)	88	89,5	90,5	91	92	90,51	88	92	93	94	95	
SS4-Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram												
IK10-Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan (%)	85	87	89	91	93	86,54	85	87	89	91	93	
IK11-Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (%)	49,5	58,4	67,2	76,1	85	53,00	49,5	58	67	76	85	
IK12-Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (Indeks)	85	87	89	91	93	99,59	85	99,5	100	100	100	
IK13-Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)	50	55	60	65	70	53,72	50	55	60	65	70	
IK14-Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)	55	57	59	61	63	60,61	55	63	66	68	71	
IK15-Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Mataram (Indeks)	3.51	3.76	4.01	4.26	4.51	4,31	3,51	4,45	4,51	4,55	4,60	
IK 16-Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81	Indikator baru yang mulai

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)					Keterangan
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik (%)												berlaku 2022-2024
SS5-Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram												
IK17-Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan (Nilai)	72	75	78	81	85	91,73	72	93,5	94,9	96,3	97,8	
IK18-Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman (Sekolah)	20	40	60	82	102	16	20	40	62	84	106	
IK19-Jumlah desa pangan aman (Desa)	6	12	18	25	31	5	6	12	18	25	31	
IK20-Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (pasar) (2020)	2	4	6	8	10	2	2	-	-	-	-	Perubahan nomenklatur dari yang semula Jumlah Pasar Aman dari bahan berbahaya
IK20-Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (pasar) (2021-2024)	-	-	-	-	-	-	-	4	6	8	10	
SS6-Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram												
IK21-Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)	90	91	92	93	94	93,30	90	100	100	100	100	
IK22-Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)	90	91	92	93	94	96,08	90	100	100	100	100	
SS7-Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram												
IK23-Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (%)	91	92	93	94	95	150,71	91	97	98	99	100	

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)					Keterangan
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
SS8-Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Mataram yang optimal												
IK24-Indeks RB Balai Besar POM di Mataram (Indeks)	88	90	93	94	95	86,1	88	87	88	89	90	Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasilantara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun
IK25-Nilai AKIP Balai Besar POM di Mataram (Nilai)	81	85	90	91	92	78,17	81	80	81	82	83	Dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per

SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)					Keterangan
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
												tahun
SS9-Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Mataram yang berkinerja optimal												
IK26-Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Mataram (Indeks)	75	77	80	82	85	83,60	75	83,5	83,75	84	84,25	
SS10-Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan												
IK27-Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (%)	80	82	84	86	88	77,70	80	82	87	92	97	
IK28-Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Mataram yang optimal (Nilai)	1,51	2	2,26	2,5	3	1,82	1,51	2	2,25	2,5	3	
SS11-Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Mataram secara Akuntabel												
IK29-Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Mataram (Nilai)	93	94	95	96	97	93,11	93	95,0	96,0	97,0	98,0	
IK30-Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Mataram (Nilai)	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	100	EFISIEN (92%)	EFISIEN (92%)	-	-	-	Indikator hanya berlaku pada 2020-2021

Tabel 9. Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima pada Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis /Indikator		Target (Semula)					Pro PN	Target (Menjadi)					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
Program : Pengawasan Obat dan Makanan													
Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bima													
SS 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima													
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat (%)	80,8	83,6	86,6	90	92,3		80,8	90,5	-	-	-	
2	Persentase makanan yang memenuhi syarat (%)	78	80	82	84	86		78	84	-	-	-	
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)	80	82	84	86	88		80	82	-	-	-	
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (%)	50	52	54	56	58		50	60	-	-	-	
SS 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima													
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan (%)	85	87	89	91	93		85	100	-	-	-	

Sasaran Strategis /Indikator		Target (Semula)					Pro PN	Target (Menjadi)					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (%)	49,5	58	67	76	85		49,5	58	-	-	-	
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (Indeks)	85	87	89	91	93		85	99,5	-	-	-	
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)	50	55	60	65	70		50	55	-	-	-	
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (%)	55	57	59	61	63		55	63	-	-	-	
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	Indikator baru yang mulai berlaku 2022-2024
SS 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima													
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (Nilai)	72	75	78	81	85		72	90	-	-	-	

Sasaran Strategis /Indikator	Target (Semula)					Pro PN	Target (Menjadi)					Ket	
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024		
SS 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima													
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)	50	50	50	50	50		50	50	-	-	-	
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (%)	50	50	50	50	50		50	50	-	-	-	
SS 5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima													
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (%)	91	92	93	94	95		91	95	-	-	-	
SS 6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal													
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima (%)	90	100	100	100	100		100	100	-	-	-	
2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (%)	100	100	100	100	100		100	100	-	-	-	
3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100		100	100	-	-	-	

Sasaran Strategis /Indikator		Target (Semula)					Pro PN	Target (Menjadi)					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
SS 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal													
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima (Indeks)	75	77	80	82	85		75	85,2	-	-	-	
SS 8. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel													
1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima (Nilai)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)		Efisien (92%)	Efisien (92%)	-	-	-	Indikator hanya berlaku pada 2020-2021

Keterangan : Target indikator Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022-2024 akan menjadi/masuk ke dalam Renstra BPOM di Kabupaten Bima Tahun 2022-2024 (Satker Mandiri)

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra BBPOM di Mataram dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BBPOM di Mataram yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran BBPOM di Mataram.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra BBPOM di Mataram yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BBPOM di Mataram masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra BBPOM di Mataram 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja BBPOM di Mataram serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra BBPOM di Mataram.

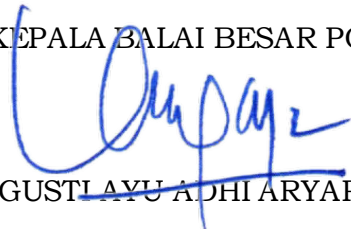
BAB III

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar POM di Mataram Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra tersebut. Reviu Renstra BBPOM di Mataram dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja BBPOM di Mataram sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu renstra BBPOM di Mataram dapat diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan BBPOM di Mataram agar memperhatikan hasil reviu Renstra BBPOM di Mataram. Melalui reviu renstra ini diharapkan BBPOM di Mataram terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI BESAR POM DI MATARAM



I GUSTI AYU ADHI ARYAPATNI